

Strategi Informasi Pada Kegiatan Perbankan Syariah

Allysa Sekar Apriliani¹, Tri Maesaroh², Felicity Zahro Tunisa Karbaila³, Sofia Hanan⁴, Suryo Budi Santoso^{5*}

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

Email: ¹allysasekar.apriliani@gmail.com, ²trimae0712@gmail.com, ³felikarbaila@gmail.com⁴

Sofiahanan0110@gmail.com⁵suryobs@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: allysasekar.apriliani@gmail.com

Abstrak– Tujuan yang ingin dicapai dalam artikel ini untuk menganalisis strategi informasi pada perbankan syariah yang menggunakan nilai-nilai moral dalam Islam untuk memperkuat standar pelayanan melalui optimalisasi penggunaan kecanggihan information technology. Inovasi terhadap penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja bisnis perusahaan dan dapat dijadikan akses pada pelanggannya. Sumber utama artikel ini adalah studi literatur. Perencanaan strategis SI menurut metode Ward and Peppard, dimana dilaksanakan tahapan analisis lingkungan bisnis internal, eksternal, serta SI/TI internal dan eksternal. Hasil tersebut mendapat peroleh strategy bisnis SI/TI, dan strategy manajemen SI/TI. Perencanaan strategis sistem informasi ini bertujuan untuk menyediakan rencana yang diperlukan dan berguna bagi perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Kata Kunci: Perencanaan Strategis Sistem Informasi, Informasi, Metode Ward and Peppard

Abstract– This article is intended the value of information strategy in islamic banking that uses moral values in Islam to strengthen service standards through optimizing utilization the advantages of information technology. Innovation in the use of this information can not streamline business processes and service quality, but also improve performance, but also provide easy access to customers. The main source of this article is literature study. This analysis carries out strategic planning of information systems according to the Ward and Pepper method. This will result in Phase of the analysis of the internal and external business environment., as well as internally and external IS/IT are carried out. The results are then obtained from the analysis on the form of IS business strategy, IT strategy, and IS/IT management strategy. This information system strategic planning aims to provide a necessary and useful plan of objectives for the company to achieve its business.

Keywords: Strategic Planning Of Information Systems, Information, Ward And Peppard

1. PENDAHULUAN

Artikel Kemajuan information technology yang dapat membawa perubahan yang sangat besar bagi perusahaan. Untuk mencapai tujuannya dapat menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat menentukan kinerja dan daya saing perusahaan. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang perangkat utamanya menggunakan komputer untuk mengolah data menjadi informasi berkualitas diantara lain informasi yang signifikan, teliti, tepat pada waktu, yang mempunyai peran untuk kebutuhan pribadi, strategi dalam mengambil sebuah keputusan, bisnis, dan pemerintahan.(Permata Sari, 2013). Dalam pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal mampu memberi dukungan bagi perusahaan untuk lebih mendalami ekonomi, sehingga memberikan hasil yang optimal terhadap kinerja perusahaan (Lestari dan Zulaikha, 2007).

Saat ini keunggulan kompetitif teknologi informasi menjadi penting untuk kemampuan perusahaan, menentukan daya saing guna peningkatkan kinerja di masa mendatang. Selain itu, (Firer dan Williams: 2003) mengatakan salah satu sektor industri di dunia perbankan dengan intensitas penyerapan teknologi tertinggi. Hal ini terlihat pada banyaknya fasilitas layanan perbankan berdasar technology berupa ATM, M banking , internet banking, phone banking ,agen pembayaran, dan lain-lain. (Ifadah: 2009).

Dalam dunia perbankan, pada dasarnya informasi akuntansi merupakan bagian penting dari setiap kebutuhan manajemen informasi. Untuk dapat meningkatkan kualitas kepercayaan terhadap pelayanan terutama informasi akuntansi khususnya yang berkaitan dengan kemitraan. Bank memiliki kewajiban untuk memeberi kepuasan dan melayani masyarakat. Baik bank yang mengeluarkan produk itu sendiri, melalui pelayanan bank terhadap masyarakat, maupun melalui sistem management yang terintegrasi dan efektif dalam operasional bank. Dan untuk progress dalam bidang perbankan juga tergantung pada mutu kepemimpinannya.(Tabe, 2013) Sejarah berdirinya bank syariah di indonesia sebenarnya sudah berdiri 27 tahun yang lalu . Tetapi mengenai perkembangannya di indonesia pada 2014-2015 masih sangat rendah sekitar 5,5 persen . Dimana bank syariah memiliki presentasi 3,93% yang artinya pertumbuhannya lambat dibandingkan dengan bank konvensional. (Santoso dan Astuti, 2019). Indonesia yang terkenal dengan jumlah masyarakat muslim terbanyak di dunia, memiliki situasi perkembangan perbankan syariah yang kurang stabil atau belum sesuai dengan harapan masyarakat (Santos, 2020). Dengan adanya mayoritas muslim di suatu negara bisa mempermudah pertumbuhan maupun perkembangan bank syariah, (Santoso, 2014). Menurut (Santoso, 2016) terdapat dua target di dalam

bank syariah di Indonesia yakni bersaing dengan bank konvensional, yang kedua dengan cara menyadari pentingnya agama dan sosial dalam mensosialisasikan untuk bersatunya dengan nasabah

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Jenis penelitian berupa Studi kepustakaan. Studi Pustaka mengacu pada beberapa referensi dan kajian teoritis. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari majalah, buku, atau artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik yang dipilih. Yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ini yaitu dengan mencari data tentang variabel-variabel atau hal-hal berupa catatan, artikel, majalah, buku, karangan, dll. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu daftar klasifikasi bahan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi SI dan Strategi TI

Menurut (Laudon K.C., 2004), Strategi yang digunakan system informasi di suatu organisasi menggantikan product, jasa, dan korelasi lingkungan guna mendukung organisasi/perusahaan mendapatkan keunggulan kompetitif. Namun penjelasan TI menunjukkan teknologi yang dipergunakan untuk mengatur data yang diantara lain juga menerima, menyusun, mengolah, menyimpan, dan manipulasi data dengan cara untuk menerbitkan informasi yang berkualitas, yaitu tepat waktu signifikan, serta lengkap.

3.1.1 Perencanaan Strategis SI/TI

Metode mengidentifikasi portofolio aplikasi sistem informasi berbasis computer untuk membantu organisasi/perusahaan menjalankan rancangan usahanya dan mencapai arah tujuan usahanya. Perencanaan strategis SI/TI mengkaji dampak kemampuan usaha dan kontribusinya terhadap organisasi/perusahaan untuk memilih tindakan dalam strategis. selanjutnya, dalam perencanaan strategis SI/TI juga menggambarkan beranekaragam teknik, alat, dan kondisi kerja bagi seorang manajemen guna menyesuaikan strategi SI/TI dan strategi usaha bahkan untuk melakukan pencarian adanya kemungkinan yang baru dengan melalui penerapan teknologi inovatif Ward & Peppard (2002).

3.1.2 Metodologi perencanaan strategis SI/TI Ward and Peppard

Dalam proses perencanaan strategis SI/TI terdapat faktor penting pemanfaatan metodologi. Metodologi yakni teknik, alat, dan gabungan metode, yang digunakan untuk meminimalkan kegagalan dalam suatu usaha, memastikan kontribusi dari berbagai pihak yang berkepentingan dan membatasi ketergantungan orang serta lebih memprioritaskan terhadap sistem merupakan misi dari penggunaan metodologi strategis sistem informasi atau teknologi informasi dalam perencanaan yang menekankan proses dan tujuan yang telah ditentukan.

Pendekatan metodologi menurut Ward and Peppard diawali dengan istilah penanaman modal SI/TI sebelumnya yang terjadi kurangnya manfaat bagi tujuan usaha perusahaan dan pengembangan kesempatan bisnis, serta tanda peningkatan keunggulan berkompetitif dalam perusahaan. sebagian besar. penggunaan SI/TI. Investasi yang paling tidak masuk akal dalam SI/TI untuk bisnis adalah perencanaan strategis SI/TI lebih mementingkan teknologi dibandingkan dengan kebutuhan bisnis.

Metodologi menurut Ward and Peppard mempunyai dua tahapan (Ward & Peppard, 2002). (Ward & Peppard, 2002). Tahapan masukan mencakup

1. Analisis lingkungan bisnis internal, menggolongkan bagian proses, strategi usaha masa ini, factor produksi, sasaran, sumber daya, serta mutu dalam organisasi.
2. Analisis lingkungan bisnis eksternal, terdiri dari industri, economy, serta persaingan di dalam perusahaan.
3. Analisis lingkungan SI/TI internal, yang terdiri dari term SI/TI organisasi dari sudut pandang bisnis masa ini, kesempurnaan, keterlibatan di dalam bidang usaha, kapabilitas SDM, factor produksi dan prasarana teknologi, serta dokumen terstruktur dari SI/TI masa ini.
4. Analisis lingkungan SI/TI eksternal, yang terdiri dari trend teknologi dan probabilitas dalam kegunaanya, dan implementasi SI/TI oleh pesaing, pemasok dan klien.

Tahapan keluaran adalah sebagian guna membuahkan hasil suatu arsip persiapan strategis SI/TI berisi :

1. Strategi bisnis sistem informasi yang berisi tiap tiap bagian bisnis/peran yang digunakan sistem informasi/teknologi informasi guna memperoleh tujuan bisnis, portofolio application, dan deskripsi rancangan informasi.
2. Strategi Teknologi Informasi, meliputi pedoman serta pengendalian terhadap teknologi SI/TI dan SDM

3. Strategi manajemen sistem informasi/teknologi informasi berisi bagian utama yang diterapkan oleh perusahaan guna menetapkan agar tidak berubah ubah dalam hal implementasi ketentuan Sistem informasi/teknologi informasi yang diperlukan.

3.1.3 Information Technology

Pengaruh perkembangan ekonomi pada teknologi informasi saat ini secara langsung menggunakan berbagai proses transaksi keuangan dan non keuangan. (Hall, 2006:26). Teknologi informasi/TI adalah teknologi yang menggambarkan suatu sistem untuk berkomunikasi, menyimpan, menghasilkan, serta mengirimkan informasi yang mengintegrasikan data keuangan dan non-keuangan secara komprehensif dan efisien (Williams dan Sawyer, 2005 dalam Suyanto, 2005).

Sistem Informasi Perbankan Syariah

TI serta bank syariah menjalin persatuan dalam bentuk kerja sama dalam menciptakan system informasi di bank syariah pada pembuatan aplikasi yang bisa memudahkan segala bentuk proses transaksi yang ada di bank syariah. Teknologi informasi menjelaskan persyaratan untuk aplikasi yang baik harus saling bersambungan antara lain

1. Operasi Produk

McCall yang merupakan pakar Inggris meringkaskan mutu Product Operation antara lain:

- a) Ketepatan, yakni terpenuhinya sebuah aplikasi yang objectives dan detail pengguna di suatu aplikasi. Perhitungan yang ada dalam hal ini adalah sejauh mana developer internal ataupun eksternal (vendor) mampu mengenal kepentingan bisnis. Sehingga dapat di pahami maka terletak sebuah perbedaan yang bermakna diantara arsitektur perbankan syariah dan arsitektur konvensional bank
- b) Reliability, yaitu untuk melakukan kapabilitas sesuai fungsi dan kegunaannya di suatu aplikasi.
- c) Efisiensi : seberapa kapasitas parameter yang menjadi pendukung modul dimana saling berkaitan untuk memudahkan user menciptakan product turunan, interfacing antar modul yang berhadapan dengan aplikasi lain.
- d) Integritas, yaitu guna mengetahui seberapa jauh jalan aplikasi dengan informasi yang dikendalikan seseorang yang bukan kewenangannya, dan seberapa tinggi tingkat keamanannya;
- e) Usability, yaitu untuk mempelajari, bagaimana menggunakan hasil yang diperoleh dari tingkat kemudahan pengguna

2. Revisi Product, suatu bisnis atau usaha yang terjadi perubahan dari bagian strategi atau regulasi. faktor pokok yang harus dipertimbangkan adalah:

- a) Maintainability yaitu melakukan atau memperbaiki kesalahan (error) dan melakukan perubahan;
- b) Flexibility yaitu melakukan modifikasi aplikasi berkaitan dengan hal operasi;
- c) Testability yakni perlunya pengujian atau menetapkan aplikasi apakah sudah sesuai dengan kepentingan bisnis, serta patuh dengan regulasi.

3. Daya Adaptasi perangkat lunak atas lingkungan terbarunya (Transisi product)

Semakin berkembangnya laju TI terdapat modifikasi yang dimulai dari operasi system di setiap tahunnya memunculkan model yang baru, perangkat lunak penunjang, delivery channel serta perangkat keras komputer terus berkembang bagi aplikasi sesuai adaptasi dengan lingkungan baru. (ANSORI, 2018)

Pada perusahaan perbankan, penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan dalam hal perekonomiannya dapat mencapai keberhasilan dengan menggunakan keterkaitan information technology melalui aplikasi empat subsistemnya yaitu proses pembuatan strategi teknologi informasi, metode manajemen vendor information technology, cara manajemen SDM teknologi informasi dan infrastruktur teknologi informasi secara sinergis. Dengan kelengkapan empat subsistem dari information technology tersebut dapat menjadi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tersebut (Tanriverdi, 2006).

4. KESIMPULAN

Dari segi keunggulan kompetitif rencana di dalam strategis SI/TI berguna mengimbangkan keperluan strategi bisnis dan SI/TI yang mampu membentuk point tambahan di perusahaan atau organisasi. Yang dimaksud Teknologi informasi yaitu suatu bentuk dengan menggunakan computer yang menjadi alat utama untuk mengolah data menjadi informasi berkualitas diantara lain informasi yang signifikan, teliti, tepat pada waktunya, yang mempunyai peran dalam kebutuhan pribadi, strategis dalam mengambil sebuah keputusan, bisnis, dan pemerintahan. Dalam suatu perbankan, accounting information yaitu elemen penting di setiap kebutuhan manajemen information. Untuk dapat meningkatkan kualitas kepercayaan terhadap pelayanan terutama informasi akuntansi khususnya yang berkaitan dengan kemitraan. Bidang teknologi informasi serta bank syariah menjalin persatuan dalam bentuk kerja sama dalam menciptakan system informasi di bank syariah pada pembuatan aplikasi yang bisa memudahkan segala bentuk proses transaksi yang ada di bank syariah. Aplikasi yang terbaik di dalam Teknologi Informasi di harapkan dapat memenuhi syarat yang baik dan saling berkaitan. Teknologi

Informasi menerangkan bahwa aplikasi yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan yang baik dan saling berhubungan

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada bapak Suryo Budi Santoso, S.E., M.Sa., Ph.D. selaku dosen yang telah membantu revisi artikel berjudul Strategi Informasi Pada Perbankan Syariah dan teman teman penulis yang sudah membantu membuat artikel penelitian ini dan tidak lupa diberikan kepada editor yang telah menelaah dan mereview Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS) Volume 1, Nomor 1, Bulan 2021

REFERENCES

- [1] ANSORI, A. (2018). Sistem Informasi Perbankan Syariah. *Banque Syar'i*, 4(2), 267705. <https://doi.org/10.32678/BS.V4I2.1131>
- [2] Faslah, R., & Haris, A. (2017). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Mobile Banking Pada PT Bank BRI Syariah. *Eltikom*, 1(2), 31–38.
- [3] Fdr, D. R., Ukuran, D. A. N., & Terhadap, P. (2021). PENGARUH DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS. *Raka Dwi Pangestu Putra 1*, Suryo Budi Santoso 2*. 1(2), 1–12.
- [4] Japina, H. (2017). Pengendalian Manajemen atas Sistem Informasi. *Jurnal Ilman*, 5(1), 25–32.
- [5] Nizami, N. (2018). Ipi143146.
- [6] Permata Sari, S. (2013). Information technology relatedness Untuk Mendukung Kinerja Perusahaan Perbankan Syariah. *Seminar Nasional Dan The 2nd Call for Syariah Paper*, 1–26.
- [7] Tabe, R. (2013). Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dan Pelayanan Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 11(1). <https://doi.org/10.30984/as.v11i1.164>
- [8] Wedhasmara, A. (2009). LANGKAH-LANGKAH PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD | Wedhasmara | *Jurnal Sistem Informasi*. Jsi, VOL. 1, NO(1), 14–22. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/704>
- [9] Lestari, Baiq, A.H. dan Zulaikha. 2007. Pengaruh Information Technology Relatedness Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Knowledge Management Capability Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Jawa Tengah). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X di Universitas Hasanuddin Makassar*, Kode: SI-02.
- [10] Ifada, Luluk M. 2009. "Pengaruh Information Technology Relatedness terhadap Kinerja Perusahaan (penelitian terhadap perusahaan perbankan di Jawa Tengah)". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 12, No. 1, Januari 2009, Hal. 15-29
- [11] Ifada, Luluk M. dan Kiswanto. 2010. Pengelolaan Knowledge Management Capability Dalam Memediasi Dukungan Information Technology Relatedness Terhadap Kinerja Perusahaan: Pendekatan Reflective Second Order Factor (Penelitian Terhadap Perusahaan Perbankan Di Jawa Tengah). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto*, Kode: SIA-03.
- [12] Firer, S. and Williams, S. " Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance". *Journal of Intellectual Capital* (4:3), 2003. pp.384-360
- [13] Hall, James A. 2006. *Accounting Information Systems*, 4th Edition. South Western, Division of Thomson Learning. Singapore.
- [14] Suyanto. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi untuk Bisnis*, Edisi 1. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [15] Tanriverdi, Huseyin. 2006. Performance Effects Of Information Technology Synergies In Multibusiness Firms. *MIS Quarterly*, Volume 30, No. X. Hal 1-28.
- [16] Bodnar, George H. dan William Hopwood S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [17] Hussin, H., King, M. and Cragg, P.B. 2002. IT Alignment in Small Firms. *European Journal of Information Systems*, 11 (1), pp: 108-127.
- [18] Cragg, P., Mills.A., Suraweera,T. 2010. Understanding IT Management in SMEs. *Electronic Journal Information Systems Evaluation*, 13 (1), pp: 27-34.
- [19] Ward, John. and Joe Peppard. *Strategic Planning for Information System* 3 nd ed. England: John Wiley & Sons, 2002

- [20] Santoso, S. B. (2016). Possibility of Intensifying and Socializing the Islamic Banks in Indonesia: Supporting the Indonesian Financial System Stabilization and Searching for Social Significance in the Islamic Banks in Indonesia
Suryo Budi Santoso Student ID No: 1221072011 Gra. Dr. Disertation-Kanazawa Univ.-Japan., 1-235.